

## **Evaluasi Pengimplementasian Aplikasi Belajar “Kelas Pintar” untuk Meningkatkan Digital Literasi Guru di Sekolah Dasar Swasta Kabupaten Bekasi**

**Donald Samuel Slamet Santosa, Diyanah Hafizhah Putri**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Presiden, Indonesia

Email: [dsamuel@president.ac.id](mailto:dsamuel@president.ac.id), [diyanahhafizhah.18@gmail.com](mailto:diyanahhafizhah.18@gmail.com)

### **Article Information**

Submitted: 04 Juli 2023

Accepted: 18 April 2024

Online Publish: 18 April 2024

### **Abstrak**

Perkembangan era 5.0 dan munculnya covid-19 membuat system sekolah banyak mengalami perubahan menjadi online. Banyak nya dobrakan baru yang dilakukan sekolah untuk memenuhi kebutuhan era saat ini yang serba memakai teknologi. Tentu saja setiap sekolah ingin memberikan sistemasi terbaik untuk pengajaran pada siswa. Oleh karena itu, aplikasi kelas pintar ini di terapkan sebagai media pengantar pembelajaran antara guru dan siswa. Selain itu seperti yang kita ketahui bahwa rendah nya angka digital literasi terhadap guru di Indonesia membuat aplikasi kelas pintar ini sangat membantu untuk peningkatan digitalisasi terhadap era saat ini. Tujuan dari tulisan ini pun sebagai bentuk evaluasi dalam pelaksanaan program aplikasi kelas pintar di salah satu sekolah di daerah kabupaten Bekasi untuk meningkatkan digital literasi pada guru di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) yang dimana di setiap model nya memiliki target dan ketentuan nya masing-masing. Hasil yang di dapatkan dari program ini sangat memuaskan dan penggunaan nya berjalan lancar sesuai rencana dan sangat membantu guru dalam meningkatkan digital literasi, Hanya saja penggunaan nya masih belum merata di sekolah tersebut karena membutuhkan akses internet yang stabil dan besar, sehingga aplikasi ini masih perlu perbaikan dan evaluasi dalam penggunaan nya di sekolah dasar tersebut.

**Kata Kunci:** *Literasi Digital; Evaluasi; Aplikasi Belajar Online*

### **Abstract**

*Due to the emergence of the 5.0 era and Covid-19, the school system has undergone numerous alterations to go online. In order to satisfy the technologically-driven demands of the current era, schools have made a number of significant advancements. Obviously, every school desires to provide the most effective system for educating students. Consequently, this clever class application serves as an introductory learning tool for instructors and students. Aside from that, as is well-known, the low rate of digital literacy among Indonesian instructors makes this smart class application very useful for advancing digitalization in the present era. This paper is also an evaluation of the implementation of the smart class application program in a Bekasi school in order to improve the digital literacy of the school's instructors. This investigation employs the CIPP (Context, Input, Process, Product) model, wherein each model has its own objectives and conditions. The results acquired from this program are extremely satisfying, and its implementation is seamless and effective in increasing digital literacy among teachers. This application still needs refinement, however, because its use in schools is still inconsistent due to the need for dependable, high-capacity Internet access. and an assessment of its use in elementary schools.*

**Keywords:** *Digital Literacy; Evaluation; E-Learning / Learning Application*

How to Cite

DOI  
e-ISSN  
Published by

Donald Samuel Slamet Santosa, Diyanah Hafizhah Putri/Evaluasi Pengimplementasian Aplikasi Belajar “Kelas Pintar” untuk Meningkatkan Digital Literasi Guru/Vol 5 No 1 (2024)  
<https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v5i1.251>  
2721-2246  
Rifa Institute

## Pendahuluan

Pertumbuhannya yang pada saat ini mencapai Era Revolusi Industri 5.0 atau era “Super Smart Society” ini merupakan upaya untuk menghadirkan kembali peran manusia yang sebelumnya tergantikan semuanya oleh mesin pada Era Revolusi Industri 4.0 atau Era “*Internet of Things*” (IoT) (Puspita et al., 2020) dikutip dari jurnal ilmiah: Widya Borneo (2021). Seiring dengan adanya pertumbuhan yang pesat karena ada era globalisasi dan covid-19, teknologi semakin pesat dan kemajuan zaman tidak dapat dihindari. Hal ini yang mempengaruhi cara belajar siswa tentu berbeda dengan pembelajaran siswa lampau (Lobang & Camerling, 2021).

Sehingga sebagai guru harus bisa mempersiapkan era saat ini dan yang akan datang selanjutnya. Pentingnya digital learning pada guru untuk membantu guru dalam menghadapi perubahan yang terjadi seiring berubahnya era.

Tidak hanya itu, saat ini banyak sekali perubahan model belajar yang dapat meningkatkan kematangan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Guru dan calon guru harus siap dalam menghadapi perubahan yang datang dan siap demi meningkatkan ability pada setiap individu guru yang mengajar (Untari, 2017).

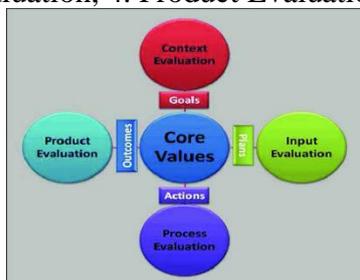
Pentingnya pengetahuan akan digital literasi pada guru akan membuat dampak positif pada kemajuan guru saat mengajar di kelas (Astini, 2019). Namun, pada faktanya digital literasi pada guru masih sangat rendah dan tidak menutup kemungkinan keterbatasan pada pembelajaran bisa terjadi akibat dari pengaruh literasi digital, karena kurangnya sosialisasi dan perbedaan era tentu menjadikan beberapa guru perlu meraba perubahan serta perkembangan yang terjadi saat ini terutama pada teknologi yang digunakan untuk menunjang pembelajaran (Sulianta, 2020). Oleh sebab itu fakta ini menjadi hal yang harus diperbaiki supaya tingkat kemampuan digital literasi pada guru terus meningkat.

Karena sistemasi sekolah saat ini sudah sangat canggih, guru-guru harus bisa menghadapi kesiapan tersebut. Perubahan era yang semakin modern menjadikan guru masih perlu meraba akan kecanggihan teknologi untuk alat belajar siswa saat ini.

## Metode Penelitian

Untuk meningkatkan kualitas kinerja, dan produktifitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya perlu adanya evaluasi program. Evaluasi program adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan program. Melakukan evaluasi program adalah kegiatan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan (Arikunto, 2013; Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah interview (Wawancara) dan penelitian ini merupakan Penelitian Evaluatif. Penelitian evaluatif adalah penelitian yang sifatnya mengevaluasi suatu program yang memiliki tujuan untuk mengukur keberhasilan suatu program dan menentukan keberhasilannya dan menjawab pertanyaan pada penelitian evaluative “apakah program telah sesuai dengan yang diharapkan”. Model penelitian ini menggunakan CIPP Model yang meliputi empat elemen, yaitu: 1. Context Evaluation, 2. Input Evaluation, 3. Process Evaluation, 4. Product Evaluation.



# Evaluasi Pengimplementasian Aplikasi Belajar “Kelas Pintar” untuk Meningkatkan Digital Literasi Guru

## *1. Context Evaluation*

Dari proses evaluasi pada tahapan ini mengukur target pencapaian, masalah serta keuntungan yang terdapat selama program dalam merealisasikan aplikasi ini dilakukan.

## *2. Input Evaluation*

Input Evaluation memiliki fungsi untuk mencari jawaban atas pertanyaan: Apa yang harus dilakukan? (What should be done?). Pada tahapan ini berfungsi sebagai evaluasi perencanaan system dan strategi yang dilakukan untuk mewujudkan target.

## *3. Process Evaluation*

Untuk evaluasi pada tahapan ini mengukur perkembangan serta feedback yang bisa di implementasikan pada program kelas pintar. Selain itu evaluasi pada tahapan ini mengukur kekurangan pada pengaplikasian kelas pintar.

## *4. Product Evaluation*

Pada tahapan evaluasi produk merupakan evaluasi yang digunakan untuk meninjau efektifitas program serta dampak yang terdapat dari penggunaan aplikasi kelas pintar.

## **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan pada salah satu sekolah dasar swasta di cikarang timur sekolah swasta yang memiliki standarisasi islam terpadu. Sekolah ini sangat berkembang dalam bidang akademik dan keagamaan. Pada dasarnya aplikasi ini memiliki peranan untuk pengembangan pembelajaran dan mempermudah kegiatan mengajar guru (Santosa & Christupar, 2021; Santosa & Pohan, 2022).

## **Proses Evaluasi**

Pada proses ini keempat elemen dari setiap komponen memiliki peranan penting yang digunakan untuk mengukur setiap evaluasi dari data yang tersedia. Oleh karena itu, berikut penjelasan dari keempat elemen yang terdapat pada setiap tahapan evaluasi.

## ***Goals – Context Evaluation***

Program aplikasi kelas pintar merupakan sebuah program yang digunakan sebagai solusi belajar online maupun offline dengan menggunakan metode kelas pintar, personal, dan terintegrasi yang didesain untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran guna mendapatkan nilai akademis yang lebih baik. Aplikasi kelas pintar memiliki tujuan sebagai penunjang keberhasilan program sekolah pintar (SMART SCHOOL).

Smart school merupakan suatu program kerja pada sekolah swasta tersebut dengan menggunakan teknologi sebagai alat belajar di dalam kelas sehingga guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu memperbarui konsep mengajar yang menggunakan buku menjadi gadget sebagai alat belajar siswa (Kusumawati et al., 2022).

Target yang diharapkan pun secara menyeluruh dalam pengimplementasian daripada program ini. Namun pada faktanya masih banyak hal yang perlu di perhatikan kembali terkait program ini yang terkesan masih baru di sekolah tersebut jadi target yang diharapkan pun masih belum 100% teralisasi.

Dari hasil wawancara saya dengan salah satu guru, menjelaskan bahwa kelas pintar sangat efektif digunakan ketika pembelajaran berlangsung karena fitur yang memadai serta menarik untuk siswa. Materi yang disediakan pun beragam seperti Tematik, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan beberapa Bahasa daerah. Sehingga guru bisa mengembangkan materi yang tersedia dengan kegiatan atau aktivitas yang bisa digunakan saat mengajar.

### ***Plan – Input Evaluation***

Pada komponen ini menjelaskan bahwa evaluasi yang dilakukan memerlukan system dan strategi dalam perkembangannya. Selain itu pada tahapan ini juga dijelaskan bahwa perealisasiannya dalam proses pengaplikasian program belajar kelas pintar ini memerlukan bantuan beberapa pihak seperti mendatangkan agar lancar dalam perealisasiannya.

Adapun strategi yang dilakukan untuk kelayakan penggunaan aplikasi kelas pintar ini dengan melakukan sosialisasi terlebih dahulu pada program ini kepada guru dengan mendatangkan beberapa orang spesialis dari aplikasi kelas pintar, sosialisasi dilakukan setiap dua bulan sekali. Selama dalam pengembangannya sosialisasi akan terus dilakukan oleh spesialis yang didatangkan oleh kelas pintar.

Pada tahapan awal dilakukan pada tahun Desember 2021 berupa perencanaan sekolah pintar (SMART SCHOOL) berbasis teknologi yang akan direalisasikan dengan menggunakan aplikasi belajar. Selanjutnya, pengenalan terhadap aplikasi belajar kelas pintar, keunggulan, serta fitur yang tersedia pada aplikasi.

Tahapan selanjutnya yaitu perencanaan dengan mendatangkan langsung spesialis dari kelas pintar untuk mensosialisasikan pada guru dan membuat akun untuk ke tahapan selanjutnya. Pembuatan akun digunakan untuk membuat simulasi dalam penggunaan aplikasi belajar kelas pintar tersebut.

Target yang ingin dicapai pada salah satu sekolah dasar di kabupaten Bekasi ini yaitu dengan perealisasiannya program sekolah (Smart school) menggunakan aplikasi belajar Kelas Pintar secara menyeluruh. Sehingga siswa tidak menggunakan buku lagi sebagai alat belajar dan hal tersebut sangat memiliki keuntungan untuk perkembangan terhadap system mengajar pada guru sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan digital literasi dan siswa juga dapat memperbarui skill belajar mereka dengan menggunakan gadget

### ***Actions – Process Evaluation***

Penggunaan aplikasi kelas pintar belum bisa secara bersamaan tetapi penggunaannya masih secara bergantian dari setiap kelas. Dari waktu yang tersedia yaitu dalam seminggu terdapat 2x pembelajaran menggunakan gadget, setiap kelas mendapat giliran secara bergantian dari senin hingga jumat.

Sosialisasi atau seminar yang dilakukan dengan orang tua siswa sama dengan sosialisasi yang dilakukan kepada siswa yaitu 2x dalam seminggu dan dilakukan selama program tersebut diterapkan. Hal ini dilakukan guna mempererat hubungan antara sekolah dan orang tua siswa dengan program sekolah tersebut mengingat hal ini merupakan transisi dari pembelajaran digital.

Dari evaluasi yang dilakukan, berikut merupakan hasil dari sosialisasi yang dilakukan sekolah swasta terhadap guru, siswa dan orang tua murid. Berikut detail singkat sosialisasi terhadap aplikasi kelas pintar.

**Tabel 1.** Daftar Waktu Sosialisasi Kegiatan

No	Sosialisasi kegiatan	Time
1.	Guru	2-3x selama 3 bulan dan masih terus berlanjut hingga saat ini
2.	Siswa	2-3x dalam satu minggu (selama 1 bulan awal)
3.	Orang tua siswa	2-3x dalam satu minggu (selama 1 bulan awal)

Penerapan implementasi pada setiap siswa dilakukan setiap dua kali selama seminggu dengan penggunaan shift untuk memaksimalkan koneksi internet yang stabil. Hal ini

## Evaluasi Pengimplementasian Aplikasi Belajar “Kelas Pintar” untuk Meningkatkan Digital Literasi Guru

ditunjukkan pada gambar berikut sebagai jadwal implementasi pada siswa dari kelas 2 sampai kelas 6.

No.	KELAS	HARI																			
		SENIN				SELASA				RABU				KAMIS				JUM'AT			
		Jam I	Jam II	Jam III	Jam IV	Jam I	Jam II	Jam III	Jam IV	Jam I	Jam II	Jam III	Jam IV	Jam I	Jam II	Jam III	Jam IV	Jam I	Jam II	Jam III	Jam IV
1	2A																				
2	2B																				
3	3A																				
4	3B																				
5	4A																				
6	4B																				
7	5A																				
8	5B																				
9	6																				

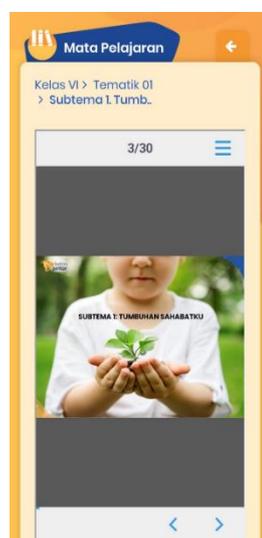
**Gambar 1.** Jadwal Implementasi

Kelas yang mendapat giliran menggunakan kelas aplikasi tersebut wajib membawa gadget (tab ataupun handphone) dan disarankan tab supaya hasil belajar lebih maksimal. Selain itu siswa yang wajib mengerjakan tugas yang terdapat pada aplikasi kelas pintar tersebut.

### *Outcomes - Product Evaluation*

Tahapan ini merupakan tahapan evaluasi yang mengukur hasil akhir dari suatu produk yang dimana produk nya adalah sebuah aplikasi belajar kelas pintar yang sudah disebutkan berulang kali merupakan program kerja sekolah yang menggunakan system smart school dengan gadget sebagai alat belajar belajar dan sebagai peralihan serta pembaruan system sekolah yang menggunakan teknologi sebagai penyambung kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa.

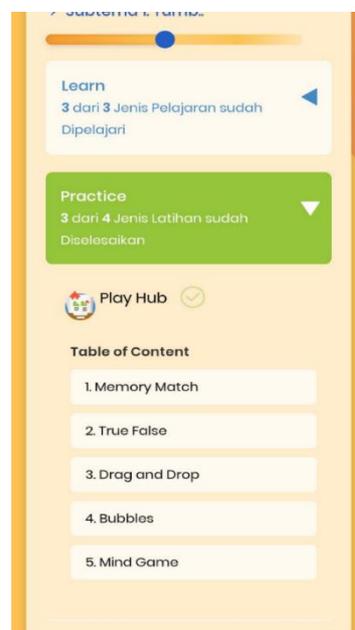
Selain itu program ini tidak terpaku pada pembelajaran utama seperti tematik saja tetapi pelajaran yang lain seperti PJOK, bahasa inggris, dll juga tersedia. Sehingga guru mata pelajaran bisa langsung mengakses materi dari aplikasi belajar kelas pintar. Pembelajaran tidak hanya terfokus pada bacaan tetapi pada video dan gambar pun juga terdapat pada program ini. Berikut contoh program aplikasi kelas pintar yang terdapat pada salah satu akun guru kelas 6.



**Gambar 2.** Tampilan Sub Tema di aplikasi kelas pintar kelas VI



**Gambar 3.** Tampilan tema terdapat learning objective, concept adventure dan ebook

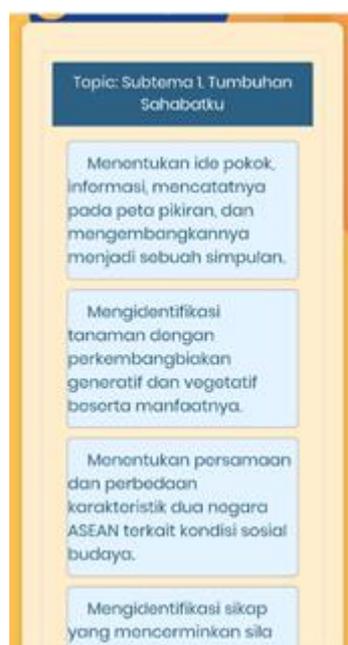


**Gambar 4.** Tampilan menu dari aplikasi kelas pintar berbentuk game pendidikan

## Evaluasi Pengimplementasian Aplikasi Belajar “Kelas Pintar” untuk Meningkatkan Digital Literasi Guru

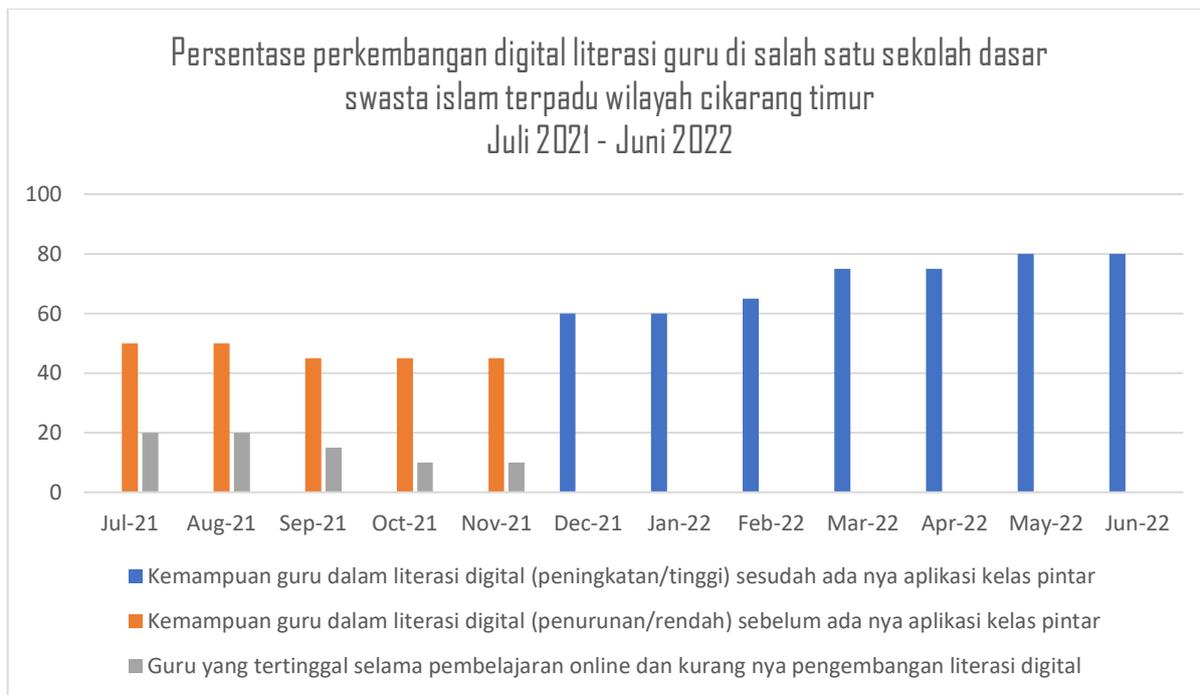


**Gambar 6.** Tampilan menu untuk tes, seperti tes adaptif dan MCQ



**Gambar 7.** Tampilan menu dari contoh topik

Persentase perbandingan dari guru dan siswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi ini sebagai berikut:



Berdasarkan tabel berikut menunjukkan persentase kemampuan guru dalam menggunakan teknologi untuk kegiatan belajar mengajar. Dari data yang di dapatkan, pada Juli 2021 sampai Agustus 2021 masih menggunakan pembelajaran online karena masih transisi era covid-19 guru – guru belum mengenal aplikasi kelas pintar dan masih menggunakan platform belajar pada umum nya seperti google classroom, Microsoft power point, Quiz, dan lain sebagainya. Hal ini tentu sangat tidak efisien terkait penggunaan terpisah dan banyak memakan waktu untuk login saat menggunakannya.

Selanjutnya, pada bulan September 2021 sampai dengan November 2021 mulai terjadi pembelajaran offline dan penggunaan alat belajar pun berubah menjadi buku, tetapi terjadi penurunan karena guru sudah tidak menggunakan platform digital untuk kegiatan mengajar dan pada tahapan ini perlahan mulai dilakukannya pengenalan tentang aplikasi kelas pintar dengan melakukan sosialisasi tentang kerja aplikasi tersebut. Pada bulan Januari 2021 sampai dengan Februari 2022 sosialisasi pada guru semakin di matangkan dan pada bulan maret 2022 sosialisasi ini mulai merambat pada siswa dan orang tua murid.

Dan di bulan berikutnya sampai saat ini, perlahan mulai diterapkan nya aplikasi ini walaupun penggunaannya dan masih belum merata sehingga penggunaannya secara bergantian setiap kelasnya. Tetapi, selama penggunaannya sangat efisien dan sangat mudah sehingga guru tidak perlu repot untuk melakukan pembelajaran secara online ataupun offline menggunakan aplikasi ini dan guru yang tertinggal pada chart gambar diatas bisa dengan mudah mengikuti sistemasi sekolah ini menggunakan aplikasi belajar kelas pintar.

### Kesimpulan

Walaupun belum sepenuhnya penggunaan aplikasi kelas pintar pada sekolah tersebut dan penerapannya pun masih menjadi bahan evaluasi baik dari sekolah, guru, siswa dan orang tua. Namun, pada faktanya aplikasi ini sudah berhasil di realisasikan dan hasilnya pun cukup memuaskan. Guru lebih terbuka terhadap teknologi serta penggunaannya pada pembelajaran dikelas menggunakan aplikasi belajar kelas pintar. Aplikasi kelas pintar ini sangat membantu untuk meningkatkan keberhasilan program sekolah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah berbasis teknologi. Selain itu, aplikasi ini juga bisa menjadi acuan dalam kemajuan untuk meningkatkan literasi digital guru serta penggunaannya sebagai alat untuk pembelajaran siswa.

## Evaluasi Pengimplementasian Aplikasi Belajar “Kelas Pintar” untuk Meningkatkan Digital Literasi Guru

Aplikasi ini sangat di rekomendasikan untuk guru dan siswa dan keefektifitas nya tidak diragukan karena selain penggunaan nya mudah, aplikasi ini juga menyajikan fitur all in yang sudah mencakup penjelasan, materi, diskusi dan kelas secara jelas menjadi satu. Penggunaan nya juga sangat di rekomendasikan untuk seluruh sekolah swasta di setiap wilayah karena sangat mudah dan sangat efisien dalam penggunaan nya.

## BIBLIOGRAFI

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Astini, N. K. S. (2019). Pentingnya literasi teknologi informasi dan komunikasi bagi guru sekolah dasar untuk menyiapkan generasi milenial. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya*, 1(1).
- Kusumawati, H., Wachidah, L. R., & Cindi, D. T. (2022). Dampak Literasi Digital Terhadap Peningkatan Keprofesionalan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*, 3(1).
- Lobang, M. M., & Camerling, Y. F. (2021). Media Pembelajaran dan Kurikulum Pendidikan Jemaat dalam Gereja Berbasis Online untuk Menghadapi Perubahan Globalisasi Abad ke-21. *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 61–78.
- Puspita, Y., Fitriani, Y., Astuti, S., & Novianti, S. (2020). Selamat tinggal revolusi industri 4.0, selamat datang revolusi industri 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Santosa, D. S. S., & Christupar, M. (2021). Pengaruh penggunaan media pembelajaran lagu terhadap keaktifan siswa dan hasil belajar siswa di kelas 3 SD Kristen Saint John Bekasi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 1–14.
- Santosa, D. S. S., & Pohan, D. P. S. (2022). PENGARUH PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK BERBANTU POWERPOINT INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 1 SELAMA PEMBELAJARAN ONLINE DI SDK SAINT JOHN BEKASI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 9–24.
- Sugiyono. (2019). *Statistik Untuk Penelitian*. ALFABETA.
- Sulianta, F. (2020). *Literasi Digital, Riset dan Perkembangannya dalam Perspektif Social Studies*. Feri Sulianta.
- Untari, E. (2017). Pentingnya pembelajaran multiliterasi untuk mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar dalam mempersiapkan diri menghadapi kurikulum 2013. *Wahana Sekolah Dasar*, 25(1), 16–22.

### Copyright holder:

Donald Samuel Slamet Santosa, Diyanah Hafizhah Putri (2024)

### First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

### This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

